

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pembangunan pertanian berkelanjutan. Pembangunan pertanian berkelanjutan dilakukan dengan melalui pengelolaan seluruh sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia (Murdayanti, 2021). Seperti diketahui bersama sektor pertanian masih menjadi sektor yang menyerap tenaga kerja cukup besar terlebih lagi bagi masyarakat desa karena masyarakat desa identik dengan sektor pertaniannya.

Indonesia dikenal dengan negara agraris dimana terdapat sumber daya alam yang melimpah, tanah subur serta hasil pertanian yang luar biasa, namun fenomena sekarang berkebalikan dimana gaya hidup yang berubah berimbas keada alih fungsi lahan yang dulunya sebagai lahan pertanian sekarang berubah menjadi lahan abrik maupun perumahan, krisis regenerasi petani muda dimana kita ketahui bersama masyarakat petani di Indonesia didominasi oleh petani tua. Keadaan masyarakat petani di Indonesia saat ini yang kurang berkembang juga ditunjukkan dengan minimnya pemahaman petani akan manajemen usaha tani sehingga banyak usaha tani yang dilakukan kurang menguntungkan petani. Hal ini dapat membentuk paradigma berpikir di masyarakat bahwasanya kegiatan usaha tani bukan kegiatan yang menguntungkan

atau petani secara umum merasa bahwa dirinya bukan strata sosial yang sepadan dengan profesi lain smisal profesi kantoran.

Pendidikan menjadi faktor yang cukup krusial juga terhadap minimnya minat generasi muda bertani. Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas sumberdaya manusia (Khasanah 2016), artinya semakin tinggi pendidikan semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Namun pada pendidikan formal maka fenomena saat ini semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh semakin sempit pula minat terhadap pekerjaan dibidang pertanian bahkan bagi lulusan sarjana pertanian, maka dari itu perlu adanya sinergi yang baik di dalam lingkungan sosial pedesaan baik dari lembaga pemerintah melalui program programnya diantaranya kelompok tani dengan masyarakat petani serta generasi muda.

Strategi pembangunan yang diutamakan oleh pemerintah saat ini adalah pengembangan sumber daya dan peningkatan efisiensi pertanian. Indikator keberhasilan pembangunan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia dan pembangunan-pembangunan pertanian dicirikan dengan adanya peningkatan kesejahteraan para petani dan keluarga. Kehidupan masyarakat di wilayah pedesaan dapat dipengaruhi oleh faktor pola pikir masyarakat tersebut. Cara pandang masyarakat yang statis, berubah menjadi cara pandang masyarakat yang dinamis. Dewasa ini terjadi perubahan pola bertani dari petani tradisional

menjadi petani komersial, terutama pada pertanian salak pondoh. Jenis pertanian tersebut masih menjadi andalan dan merupakan sektor yang paling menguntungkan dalam usaha pertanian di Desa Prigi Kecamatan Sigaluh Banjarnegara hal menandakan pola pikir masyarakat petani di Desa Prigi yang sudah semakin maju hal ini tidak terlepas dari adanya kelompok tani karena dengan adanya kelompok tani dapat mewedahi para petani salak Desa Prigi untuk mengembangkan usahanya, dimana pertanian salak pondoh menjadi komoditas unggulan di desa prigi dengan produksi tahunan sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Salak Desa Prigi Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara

Tahun	Jumlah petani	Produksi salak (Ton)
2018	700	10.360
2019	700	10.290
2020	700	10.220
2021	700	10.150
2022	700	10.080

Sumber: Data Desa Prigi 2023

Di Desa Prigi terdapat tiga Kelompok Tani aktif yakni salah satunya Kelomok Tani Sidomulyo kelompok tani ini sudah ada sejak tahun 1982 dan awalnya merupakan klompok perkumpulan para petani kemudian disahkan oleh pemerintah desa pada tanggal 01 Februari 2013 dengan diketuai oleh bapak Rohmat dengan anggota sebanyak 32 orang. Kelompok tani juga memudahkan proses penyuluhan serta pendampingan oleh tenaga ahli guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia petani dalam hal ini petani desa Prigi terkhusus anggota Kelompok Tani Sidomulyo Desa Prigi. Selain memudahkan trasfer ilmu

dan informasi dengan adanya penyuluhan ketrampilan dalam berbudidaya salak pondoh pun dapat di latih melalui kegiatan kegiatan kelompok, seperti dalam pra tanam salak pondoh ada kegiatan pelatihan penyiapan lahan tanam dan pembuatan pupuk kompos dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar, dalam proses tanam salak pondoh ada pelatihan penyerbukan yang baik untuk memaksimalkan hasil buah hingga paska panen seperti pengolahan hasil panen dan lainnya. Dengan meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia membuatnya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dimana menurut Ruky (2003) dalam bukunya menjelaskan bahwa kriteria atau ciri-ciri Sumber Daya Manusia berkualitas adalah:

1. Memiliki pengetahuan penuh tentang tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.
2. Memiliki pengetahuan (*knowledges*) yang diperlukan, terkait dengan pelaksanaan tugasnya secara penuh.
3. Mampu melaksanakan tugas-tugas yang harus dilakukannya karena mempunyai keahlian atau keterampilan yang diperlukan.
4. Bersikap produktif, inovatif atau kreatif, serta mau bekerja sama dengan orang lain, dapat dipercaya, loyal, dan sebagainya

Dengan adanya kelompok tani diharapkan mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia anggota Kelompok Tani Sidomulyo hal ini dapat dilihat dari dampak setelah adanya kelompok tani dan program kegiatannya dapat

memberdayakan anggotanya sehingga hasil dari usaha taninya memiliki suatu nilai tambah tersendiri.

Dari latar belakang diatas peneliti meyakini Kelompok Tani Sidomulyo mampu berperan dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dengan pelatihan dan bimbingan penyuluhan petani salak, setelah bergabung dengan Kelomok Tani Sidomulyo diyakini anggotanya dapat menjadi tenaga kerja yang terlatih, secara mikro Sumber Daya Manusia dapat diartikan sebagai tenaga kerja, dengan adanya kelomok tani salak Sidomulyo menjadikan anggotanya tenaga kerja terlatih melalui pelatihan serta pembinaan di kelompok tani.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil Kelompok Tani Sidomulyo dari aspek sosial ekonomi?
2. Apa saja kegiatan Kelompok Tani Sidomulyo yang dilakukan untuk peningkatan kemampuan anggota dalam budidaya salak pondoh?
3. Bagaimana peran Kelompok Tani Sidomulyo untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam budidaya salak pondoh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profil Kelompok Tani Sidomulyo dari aspek sosial ekonomi.
2. Untuk mengetahui apa saja kegiatan Kelompok Tani Sidomulyo yang dilakukan untuk peningkatan kemampuan anggota dalam budidaya salak pondoh.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Tani Sidomulyo untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam budidaya salak pondoh.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan baru sesuai dengan tema penelitian dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi petani sebagai tambahan informasi terkait manfaat bergabung sebagai anggota kelompok tani.
3. Bagi pihak lain sebagai referensi untuk penelitian terkait selanjutnya

E. Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Sidomulyo di Desa Prigi Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.
2. Penelitian dilakukan di Desa Prigi pada Kelompok Tani Sidomulyo terhadap peran Kelopok Tani Sidomulyo

3. Penelitian ini berfokus pada peran kelompok tani terhadap perkembangan ketrampilan anggotanya
4. Dalam penelitian ini Sumber Daya Manusia yang dimaksud yakni anggota kelompok tani sebagai tenaga kerja terlatih sesuai dengan pengertian Sumber Daya Manusia secara mikro.

